

**HUBUNGAN *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DENGAN
KEPRIBADIAN *HARDINESS* PADA DOSEN
DI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**SYARIEYA LISMA
210901064**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446/2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DENGAN KEPERIBADIAN
HARDINESS PADA DOSEN DI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**Syarieya Lisma
NIM. 210901064**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Barmawi, S.Ag, M. Si
NIP. 197001032014111002


Siti Hajar Sri Hidayati, S. Psi., MA
NIP. 199107142022032001

**HUBUNGAN EMOTIONAL INTELLIGENCE DENGAN KEPERIBADIAN
HARDINESS PADA DOSEN DI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikoogi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 sikologi (S. Psi)
Diajukan Oleh :**

**Syarieya Lisma
NIM. 210901064**

**Hari/Tanggal
Rabu/26 Februari 2025**

Tim Munasyaqah Skripsi

Ketua

**Dr. Barmawi, S.Ag, M. Si
NIP. 197001032014111002**

Sekretaris

**Siti Hajar Sri Hidayati, S. Psi., MA
NIP. 19910714202203200**

Penguji I

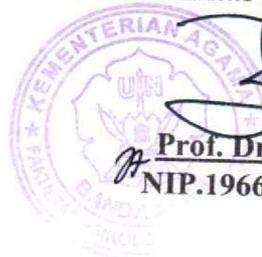
**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001**

Penguji II

**Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



**Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP.196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Syarieya Lisma

NIM : 210901064

Jenjang : Strata satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry banda Aceh.

Banda Aceh, 20 Januari 2025
Yang Menyatakan



Syarieya Lisma
NIM. 210901064

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kepribadian *Hardiness* dengan *Emotional Intelligence* Pada Dosen Di UIN Ar-Raniry ”. Shalawat kita sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam, dan membawa umat dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga, dan teman-teman terdekat. Terutama sekali peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ayah Muhammad Yuseof (Alm) dan Mama Cut Yuliana yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta nya, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi serta menjadi teman bercerita dalam proses menyelesaikan pendidikan S-1. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Muslim, M. Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi dan nasihat kepada saya.
2. Prof. Dr. Safrilsyah, S. Ag., M. Si, sebagai wakil Dekan I Bidang

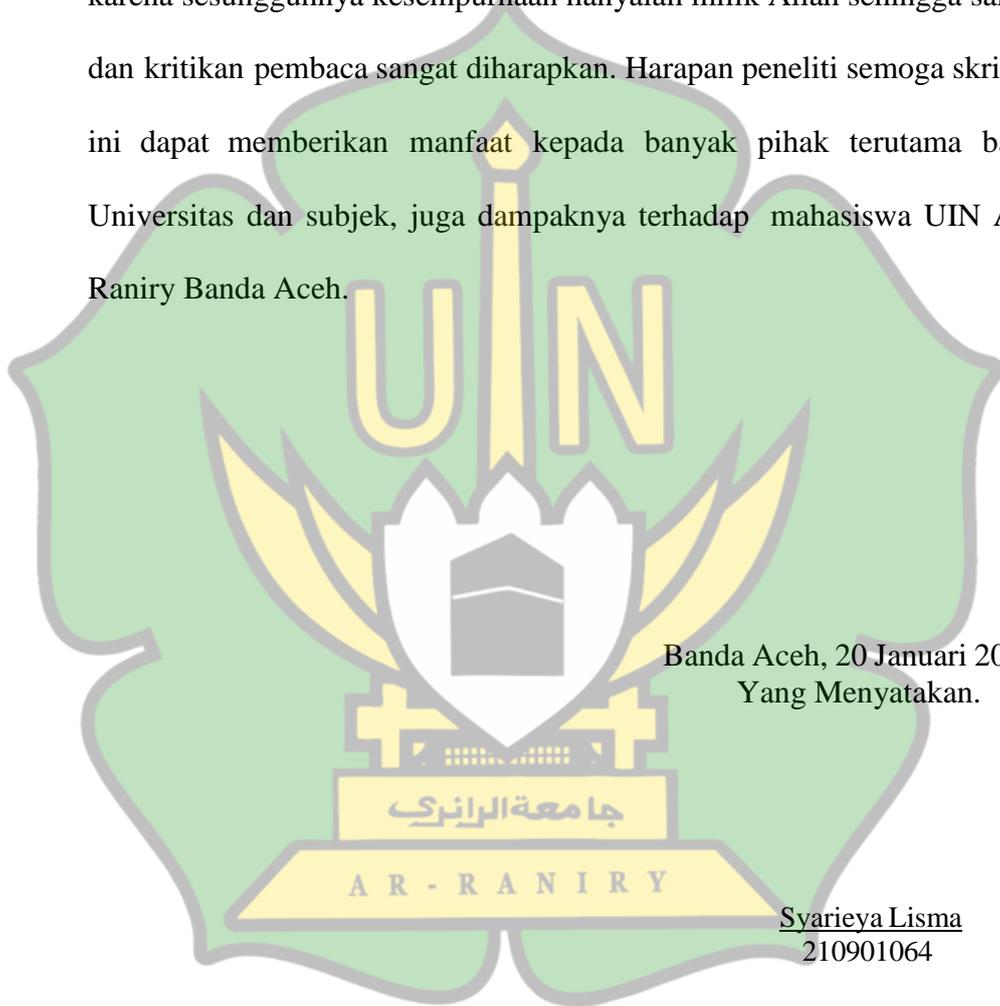
Akademik sekaligus pendamping KPM Internasional di Malaysia.

3. Dr. Misnawati, S. Ag, M. Ag, sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan keuangan yang telah membantu proses percepatan Visa Student Mobility dalam perjalanan keberangkatan kami.
4. Drs. Nasruddin, M. Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan kepada saya.
5. Pak Julianto, S. Ag., M. Si, sebagai Ketua program Studi Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah membimbing mengarahkan dan memberi motivasi kepada saya.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, M. Si sebagai Sekretaris Prodi serta dosen wali yang senantiasa mendengar keluh kesah saya selama perkuliahan sehingga saya tidak merasa terbebani sendirian.
7. Dr. Barmawi S.Ag, M. Si selaku dosen pembimbing I yang senantiasa menyemangati saya dan memberikan masukan dan dukungan yang membuat saya lebih bersemangat.
8. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S. Psi, MA selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, meluangkan banyak waktu dan memberikan nasihat yang membuat saya lebih gigih dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji I yang telah memberikan banyak masukan dan saran pada penyelesaian skripsi.

10. Ibu Vera Nova S. Psi., M. Psi., Psikolog yang selaku penguji II yang telah memberikan banyak pelajaran dan motivasi bagi penulis pada penyelesaian skripsi.
11. Kepada responden penelitian dan pihak yang sudah membantu dalam penelitian ini sampai akhir karena bersedia meluangkan waktu dan kesempatan untuk berpartisipasi.
12. Seluruh dosen, staff dan civitas akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas sehingga saya memiliki kesempatan untuk *Student Exchange* selama dua periode selama perkuliahan.
13. Terimakasih yang tak terhingga kepada Said Amirul yang telah menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi dari awal dan rela meluangkan waktu untuk mengerahkan segala tenaga, pikiran, moril dan materil yang berkontribusi penuh dalam penulisan skripsi dan memberikan saya bantuan berupa kekuatan serta warna baru dalam dalam hidup, juga senantiasa mendengar keluh kesah dalam membersamai peneliti hingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Ucapan terimakasih kepada my *biggest support system* for my *skripsi buddy*
14. Tim Wong Lolo's Part Kesekian yang selalu mengukir canda tawa, suka duka, pahit manisnya perjalanan saya sehingga saya tahu makna persahabatan sejati itu seperti apa. Ucapan terimakasih yang tulus dari hati untuk perempuan- perempuan kuat di muka bumi.

15. Kepada teman-teman leting 21 yang telah mempercayakan saya sebagai sekretaris leting ucapan terimakasih sebesar-besarnya untuk para calon-calon orang sukses dimasa depan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah sehingga saran dan kritikan pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama bagi Universitas dan subjek, juga dampaknya terhadap mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



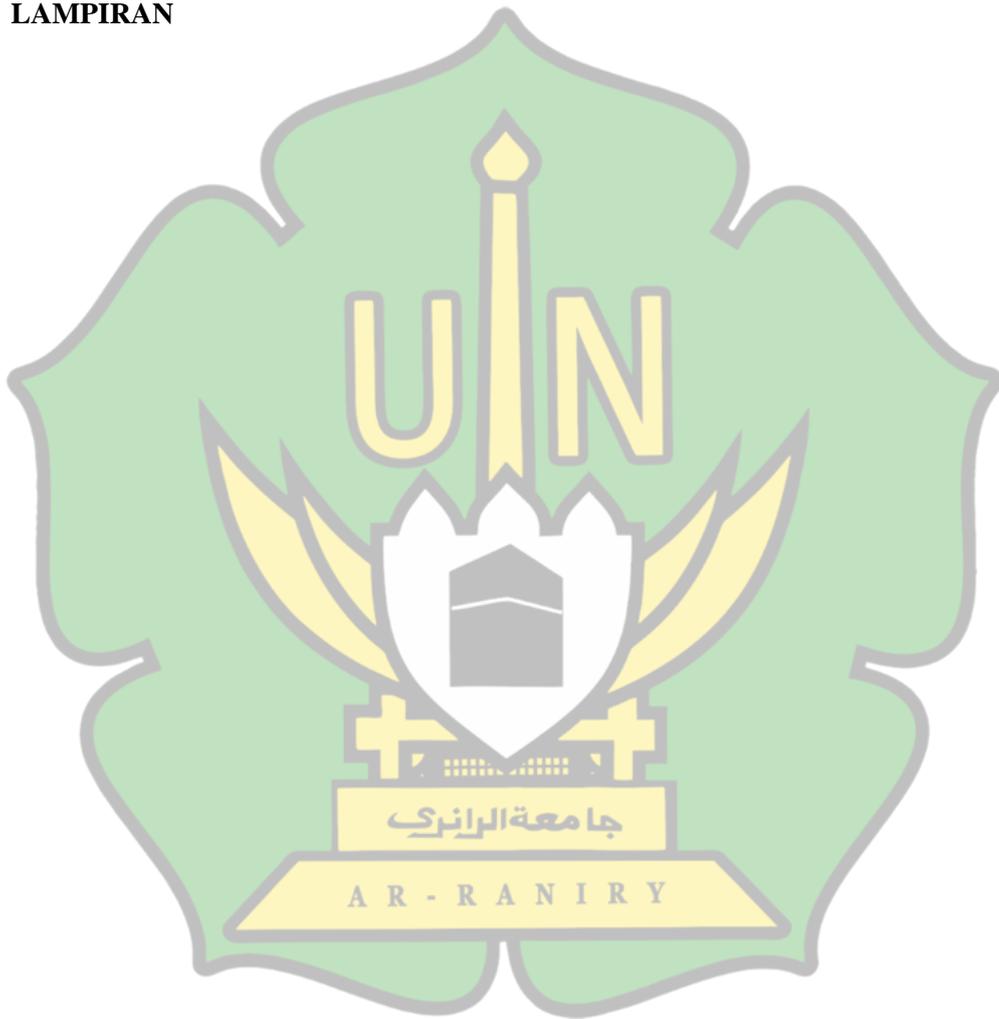
Banda Aceh, 20 Januari 2025
Yang Menyatakan.

Syarieya Lisma
210901064

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kepribadian <i>Hardiness</i>	10
B. <i>Emotional Intelligence</i>	17
C. Hubungan <i>Emotional Intelligence</i> Dengan Kepribadian <i>Hardiness</i>	23
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasi variabel Penelitian.....	26
D. Subjek Penelitian.....	27
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Persiapan Penelitian	42
B. Deskripsi Data Penelitian	44
C. Pengujian Hipotesis.....	51

D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	29
Tabel 3.2 <i>Blue print</i> Skala Kepribadian <i>Hardiness</i>	29
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Emotional Intelligence</i>	30
Tabel 3.4 Komputasi CVR skala Kepribadian <i>Hardiness</i>	33
Tabel 3.5 Komputasi CVR skala <i>Emotional Intelligence</i>	33
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> terbaru skala Kepribadian <i>Hardiness</i>	35
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepribadian <i>Hardiness</i>	36
Tabel 3.8 <i>Blue Print</i> terbaru skala <i>Emotional Intelligence</i>	36
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Emotional Intelligence</i>	37
Tabel 3.10 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	38
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Berdasarkan Status Bekerja	41
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Berdasarkan Lama Bekerja.....	45
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Berdasarkan Suku	46
Tabel 4.5 Data Demografi Subjek Berdasarkan Fakultas	47
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Kepribadian <i>Hardiness</i>	48
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Kepribadian <i>Hardiness</i>	49
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian <i>Emotional Intelligence</i>	50
Tabel 4.9 Kategorisasi Skala <i>Emotional Intelligence</i>	51
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Penelitian	52
Tabel 4.11 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian	53
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	53
Tabel 4.13 Tabel Analisis <i>Measure of Association</i>	54

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Mengenai pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran ke III	Surat Selesai Penelitian dari Biro Akademik UIN Ar-Raniry
Lampiran ke IV	Kuesioner <i>Try Out</i> & Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran ke VII	Riwayat Hidup

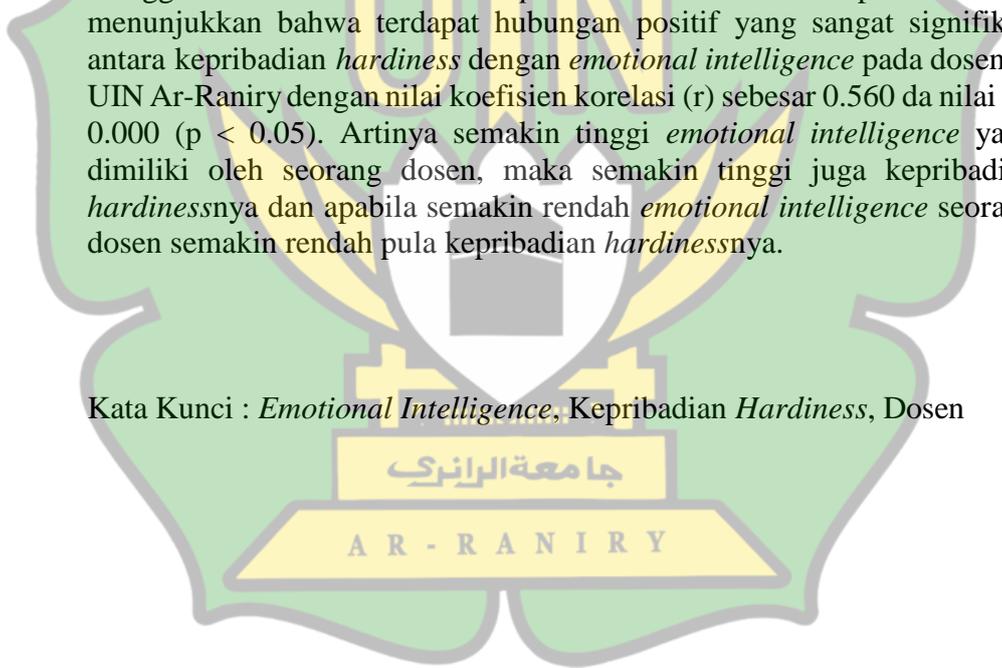


HUBUNGAN KEPRIBADIAN *HARDINESS* DENGAN *EMOTIONAL INTELLIGENCE* PADA DOSEN DI UIN AR-RANIRY

ABSTRAK

Dalam lingkungan akademik yang penuh dengan tantangan, dosen dituntut mampu bertahan dan berkembang untuk terus berinovasi dalam pengajaran dan penelitian. Kepribadian *Hardiness* pada sebagian dosen tercermin dalam kemampuan mereka untuk tetap tangguh, berkomitmen, dan memandang tantangan sebagai peluang pengembangan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *emotional intelligence* dengan kepribadian *hardiness* pada dosen di UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan alat ukur penelitian ini yaitu skala kepribadian *hardiness* dan skala *emotional intelligence*. Jumlah populasi sebanyak 642 dosen. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* sebanyak 227 responden. Teknik analisis menggunakan metode korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepribadian *hardiness* dengan *emotional intelligence* pada dosen di UIN Ar-Raniry dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.560 dan nilai $p=0.000$ ($p < 0.05$). Artinya semakin tinggi *emotional intelligence* yang dimiliki oleh seorang dosen, maka semakin tinggi juga kepribadian *hardiness*nya dan apabila semakin rendah *emotional intelligence* seorang dosen semakin rendah pula kepribadian *hardiness*nya.

Kata Kunci : *Emotional Intelligence*, Kepribadian *Hardiness*, Dosen



THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND HARDINESS PERSONALITY IN UIN AR-RANIRY LECTURERS

ABSTRACT

In an academic environment full of challenges, lecturers are required to be able to survive and develop to continue to innovate in teaching and research. The hardiness personality of some lecturers is reflected in their ability to remain tough, committed, and view challenges as opportunities for self-development. The aim of this research is to determine the relationship between emotional intelligence and personality hardiness in lecturers at UIN Ar-Raniry. This research uses a quantitative approach and the measuring tools for this research are the hardiness personality scale and the emotional intelligence scale. The total population is 642 lecturers. Sampling used accidental sampling technique as many as 227 respondents. The analysis technique uses the product moment correlation method. The results of this research show that there is a very significant positive relationship between personality hardiness and emotional intelligence in lecturers at UIN Ar-Raniry with a correlation coefficient (r) of 0.560 and a p value = 0.000 ($p < 0.05$). This means that the higher a lecturer's emotional intelligence, the higher his hardiness personality and the lower a lecturer's emotional intelligence, the lower his hardiness personality will be..

Keyword : Emotional Intelligence, Hardiness Personality, Lecturers

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan generasi intelektual yang berkarakter dan berkualitas. Dalam proses tersebut, dosen memegang peranan sentral sebagai pendidik, pengajar, peneliti, dan pembimbing. Tugas-tugas yang diemban oleh dosen tidak hanya menuntut kecakapan akademik, tetapi juga kemampuan dalam membina hubungan interpersonal yang baik, mengelola tekanan kerja, serta mempertahankan komitmen terhadap tanggung jawab profesinya. Oleh karena itu, peran dosen tidak bisa dipisahkan dari kemampuan-kemampuan psikologis yang mendukung keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. menjalankan tugas dan fungsinya (Astuti et al, 2022)

Menurut (Wibowo, 2020) dosen memiliki peran ganda sebagai pengajar dan peneliti. Selain tuntutan profesional, dosen juga diharapkan menjadi panutan dalam aspek moral dan spiritual. Beban kerja dosen yang mengajar yang didasarkan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat memengaruhi kinerja dosen secara signifikan, di mana mayoritas dosen menunjukkan karakteristik psikologis yang kuat dalam menjalankan perannya. Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan beberapa dosen, tampak bahwa para dosen di lingkungan kampus ini memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaannya. Mereka tetap menunjukkan dedikasi dan integritas dalam mengajar, bahkan dalam keadaan beban kerja yang tinggi. Selain itu, para

dosen tersebut juga menunjukkan sikap positif dalam menghadapi mahasiswa dengan berbagai latar belakang dan tantangan perilaku. Mereka tidak menghindari dinamika kelas yang kompleks, melainkan menghadapinya sebagai bentuk tantangan profesional yang harus ditaklukkan. Di samping itu, mereka mampu menjaga kestabilan emosi dan kontrol diri yang baik dalam menghadapi tekanan, baik dari segi akademik, birokrasi, maupun dinamika relasi sosial di lingkungan kampus. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan dosen oleh peneliti untuk memperoleh deskripsi verbal mengenai perasaan yang dirasakan oleh dosen di UIN Ar-Raniry:

Cuplikan wawancara KF

“Saya merasa punya tantangan tersendiri dalam mengajar ketika saya menggunakan metode pengajaran saya Syer, karna saya ngajar mata kuliah yang kadang bukan di ranah saya, tapi saya suka dapatin hal-hal baru yang gak saya sangka-sangka. Kalau di tanya komitmen atau engga ya harus dong, saya seorang dosen yang harus menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan tinggi kan?” (KF, wawancara personal, 10 Desember 2024)”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut ketahanan muncul saat seseorang mulai menyadari bahwa pentingnya kepribadian *hardiness* yang dia miliki dalam menghadapi tantangan dalam pekerjaannya sebagai dosen yang sangat banyak tuntutan. Bukan hanya sebagai tenaga pengajar namun sebagai tenaga pendidik dan penanggung jawab akademik. Selain itu, dosen juga mengemban amanah yang cukup besar yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar utama yang menjadi tanggung jawab perguruan tinggi di Indonesia, yaitu: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tri Dharma ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui kegiatan yang berorientasi pada pembelajaran,

pengembangan ilmu pengetahuan, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat.

Karakteristik seperti memiliki komitmen, merasa tertantang, dan mampu mengontrol tekanan merupakan tiga dimensi utama dari konsep *hardiness* atau kepribadian tangguh, sebagaimana dikemukakan oleh Kobasa (1979).

Komitmen merujuk pada rasa keterlibatan dan dedikasi terhadap pekerjaan atau kehidupan sehari-hari, yang membantu individu tetap fokus dan bertahan meskipun menghadapi kesulitan. Kontrol mencerminkan keyakinan bahwa individu memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hasil dari situasi yang mereka hadapi, sehingga mereka merasa lebih berdaya dalam mengelola stres.

Sedangkan tantangan mencakup sikap positif terhadap perubahan dan ketidakpastian, melihatnya sebagai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, bukan sebagai ancaman. Ketiga aspek ini bekerja secara sinergis untuk meningkatkan ketahanan mental seseorang dalam menghadapi tekanan hidup. Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* cenderung memiliki kemampuan untuk tetap produktif, optimis, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tekanan dan situasi sulit. Kepribadian ini dianggap sebagai salah satu faktor pelindung (*protective factor*) terhadap stres kerja dan *burnout*.

Dalam konteks profesi dosen yang sarat tekanan dan tuntutan, kepribadian *hardiness* menjadi aspek penting yang perlu dikaji lebih dalam.

Namun demikian, kepribadian *hardiness* tidak muncul secara tiba-tiba. Salah satu faktor yang diduga memiliki hubungan erat dengan pembentukan dan penguatan kepribadian *hardiness* adalah *emotional intelligence* atau kecerdasan emosional. Goleman (1995) menyatakan bahwa kecerdasan

emosional mencakup kemampuan mengenali emosi diri dan orang lain, mengelola emosi secara positif, menggunakan emosi untuk memfasilitasi pikiran dan tindakan, serta menjalin hubungan sosial yang sehat. Dosen yang memiliki kecerdasan emosional tinggi biasanya lebih mampu menghadapi tekanan pekerjaan dengan cara yang adaptif, membangun hubungan profesional yang baik dengan mahasiswa dan kolega, serta mampu mempertahankan motivasi dan semangat kerja dalam jangka panjang. Dalam konteks UIN Ar-Raniry, di mana dosen-dosen menunjukkan ketangguhan dalam menjalankan tugas serta kontrol diri yang baik dalam menghadapi tekanan, muncul dugaan bahwa mereka memiliki kecerdasan emosional yang tinggi yang turut berperan dalam membentuk kepribadian tangguh tersebut.

Oleh karena itu, penting untuk menelusuri apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *emotional intelligence* dan kepribadian *hardiness* pada dosen di UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menjadi relevan dan signifikan untuk dilakukan, mengingat pentingnya memahami faktor-faktor psikologis yang mendukung performa dan ketahanan profesional dosen dalam lingkungan pendidikan tinggi Islam yang terus berkembang. Dengan mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan kepribadian *hardiness*, pihak institusi pendidikan dapat mempertimbangkan aspek psikologis sebagai bagian dari strategi pengembangan profesional dosen. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi pendidikan, khususnya dalam konteks peran dan tantangan profesi dosen di era modern.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut dalam konteks dosen UIN Ar-Raniry, guna memberikan rekomendasi pengelolaan stres kerja yang lebih efektif dengan meneliti lebih lanjut kedua variabel yang di ambil pada judul penelitian ini. Kombinasi keduanya menjadi kunci untuk mengembangkan ketahanan bagi dosen di UIN Ar-Raniry yang tidak hanya berperan sebagai pendidik tetapi juga pembimbing moral bagi mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Hubungan *Emotional Intelligence* dengan Kepribadian *Hardiness* pada Dosen UIN Ar-Raniry.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan *Emotional Intelligence* dengan Kepribadian *Hardiness* pada Dosen di UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap keilmuan psikologi, khususnya kajian dibidang psikologi klinis dan sosial, khususnya kepribadian *hardiness* pada dosen di UIN Ar- Raniry. Sebagai tambahan, hasil penelitian ini dapat memperluas dan memperkaya teori terkait kecerdasan emosional, sehingga individu

dapat mengembangkan ketahanan dirinya dengan optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman terkait kepribadian *hardiness* pada dosen di UIN Ar-Raniry sehingga dapat memberikan masukan tentang cara-cara mengembangkan kepribadian *hardiness*.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi dan pembandingan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan para peneliti di masa depan dapat mengembangkan penelitian ini melalui intervensi lanjutan guna memperdalam dan memperluas pemahaman terkait topik yang telah dikaji.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan untuk peningkatan kinerja pada dosen guna untuk penyusunan program pengembangan SDM serta peningkatan kualitas layanan akademik agar dapat berkontribusi pada akreditasi dan reputasi Universitas.

E. Keaslian Penelitian

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan keaslian penelitian ini. Penelitian sebelumnya melihat subjek yang hampir sama, tetapi variabel dan metode analisis yang digunakan berbeda. Studi yang akan dilakukan

pada dosen di UIN Ar-Raniry akan melihat hubungan antara kecerdasan emosional dan ketahanan psikologisnya seorang dosen.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Sufarita (2019) meneliti pengaruh kecerdasan emosional dan self-efficacy terhadap *hardiness* pada peserta orientasi persiapan kerja (OPK). Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan *self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *hardiness* peserta OPK. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian ini menggunakan dosen universitas sebagai sampel, sedangkan penelitian sebelumnya melibatkan peserta orientasi persiapan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh White et al. (2020) membahas hubungan antara *hardiness* dan kecerdasan emosional serta potensinya untuk ditingkatkan melalui pelatihan simulasi imersi *hyper-realistic* pada mahasiswa kedokteran militer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor *hardiness* dan kecerdasan emosional mengalami peningkatan signifikan dari *pre-test* ke *post-test*. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya menggunakan pelatihan sebagai acuan evaluasi hasil, sedangkan penelitian ini hanya memanfaatkan skala *Likert* yang telah teruji validitasnya tanpa melibatkan pelatihan apa pun.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmana, Krsitiyano, dan

Liskustiyawati (2019) membahas hubungan antara kecerdasan emosional dan *hardiness* terhadap daya tahan stres pada atlet tunanetra total di Pelatnas NPCI Tahun 2019 dengan menggunakan metode korelasional. Penelitian ini menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan *hardiness* terhadap daya tahan stres pada atlet tersebut. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian ini melibatkan dosen sebagai sampel, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan atlet Pelatnas sebagai subjek. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada teknik pengambilan sampel, penelitian sebelumnya menggunakan metode *purposive sampling* karena subjeknya adalah atlet disabilitas, sementara penelitian ini menerapkan teknik *accidental sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan dan Huwae (2022) membahas permasalahan pernikahan usia dini dengan judul *A Study of Correlation Between Emotional Intelligence and Hardiness in Young Wives*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 34 perempuan yang menikah di usia dini. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perempuan yang menikah di usia dini mampu menjalani kehidupan pernikahan dengan ketangguhan dan kekuatan yang signifikan, yang didukung oleh kecerdasan emosional yang terbangun dengan baik dalam diri mereka. Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian sebelumnya melibatkan 34 perempuan yang menikah

muda untuk mengukur tingkat *hardiness* mereka, sementara penelitian ini menggunakan dosen sebagai sampel penelitian.

Adapun penelitian mengenai dampak kecerdasan emosional pada tingkat ketahanan dalam proses perkembangannya dalam meningkatkan ketahanan melalui perkembangan kecerdasan emosional yang dilakukan oleh Klementinskaya dan Nazarova (2022) melalui penelitian eksperimen. Hasil eksperimen ini menunjukkan keefektifannya melalui beberapa pernyataan yang telah terkonfirmasi. Salah satunya perkembangan kecerdasan emosional berkontribusi untuk meningkatkan tingkat ketahanan, serta semua komponennya (komitmen, kontrol dan tantangan). Hubungan yang teridentifikasi antara tingkat kecerdasan emosional dan ketahanan akan memungkinkan pengembangan alat baru yang efektif untuk meningkatkan ketahanan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tertelak dari metode penelitiannya yang dimana penelitian ini tidak menggunakan metode eksperimental sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan uji eksperimental sebagai alat untuk mengukur dampak dari *emotional intelligence* dan seberapa besar pengaruhnya pada *hardiness*